



PARETO

JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK



PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik
Volume 7 Nomor 1, Juli 2024
ISSN : 2620-3456 (Media *Online*)



PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik merupakan jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian empiris, studi teoritis, dan pemikiran kritis dalam Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik; meliputi kajian ekonomi pembangunan, ekonomi pertanian, fiskal dan moneter, maupun ekonomi publik dan keuangan daerah. Cakupan kajian dapat berskala lokal, nasional, maupun internasional. Dalam proses review artikel, Jurnal PARETO menerapkan sistem penelaahan tertutup dua arah (*double-blind review*), dimana nama reviewer dan nama penulis tidak diketahui (anonim). Jurnal ini dikelola oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu dan diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juni dan Desember. Jurnal ini telah teregistrasi LIPI dengan nomor ISSN [2620-3456](https://doi.org/10.262034/2620-3456).

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Penanggung Jawab Redaksi
Asad Hasan, SE., M.Si

Pemimpin Redaksi
Dr. H. Syafrudin AB., SE., M.Si

Redaksi Pelaksana
Dr.EllyaRevolina.SE.M.Si
H. Jalal Ikhwan, SE., M.Si

Dewan Penyunting
Dr. H. Pakri SE., M.Si (Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH)
[Dr. Budiman Sakti, SE., M.Si](mailto:Dr.BudimanSakti.SE.M.Si) (Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH) [Rabin
Ibnu Zainal, SE., M.Sc., Ph.D](mailto:RabinIbnuZainal.SE.M.Sc.Ph.D) (Universitas Bina Dharma Palembang)
[Dr. Khusaini, S.Pd., MSE](mailto:Dr.Khusaini.S.Pd.MSE) (Universitas Islam Syekh-Yusuf Banten)
[Dr. Lilis Siti Badriah, SE., M.Si](mailto:Dr.LilisSitiBadriah.SE.M.Si) (Universitas Jendral Sudirman Purwokerto)
[Muhamad Abduh, SE., MSc., Ph.D](mailto:MuhamadAbduh.SE.MSc.Ph.D) (Universitas Bengkulu)

Sekretariat
Dr. Teguh Dwiarsyah, SE., M.Si

Operator Web
Winnie Lian Seventeen, S.E.,M.Ak

Alamat Redaksi
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl. Jendral A. Yani No. 1 Kota Bengkulu Telp. 0736-346132/0736-20946
Email : jurnalpareto@unihaz.ac.id / jurnalpareto@gmail.com



DAFTAR ISI

Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penataan Minimarket	
Mardi Murahman, Muhammad Dimas, Rizqi Amra Muslimin, Ayub Arpan.....	1-11
INKLUSIVITAS DALAM PARIWISATA BENGKULU: TINJAUAN TERHADAP AKSESIBILITAS DESTINASI WISATA SEJARAH BAGI PENYANDANG DISABILITAS	
Wahyu Widiastuti, Dita Haryani.....	12-21
ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN JUMLAH PENDUDUDK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2013-2023	
M Wirendy syahaji, As'ad, Fitriani Ariska, Agus Setyawanto.....	22-31
ANALISIS PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT.BANK TABUNGAN NEGARA Tbk CABANG BENGKULU (STUDI KASUS KPR SUBSIDI)	
Ravalleny, Pakri Fahmi, Asad.....	32-39
ANALISIS PENGARUH SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2011-2021	
Natanael, Asad, Teguh Dwi Arsyah	40-53
"Pemetaan Potensi Ekonomi Biru di Wilayah Pesisir Jawa Barat Ujung Genteng"	
Venita Sofiani, Iqbal Noor.....	54-63
Analisis strategi segmentasi pasar pada konsumen pyramid bawah dalam buku "The Fortune at the Bottom of the Pyramid"	
Venita Sofiani, Iqbal Noor.....	64-71
Pengaruh Penerapan Online Single Submission (OSS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Dampaknya bagi Percepatan Investasi di Provinsi Bengkulu	
Ariel Siswantoro, Fitriani Ariska.....	72-76



ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2013-2023

M Wirendy syahaji • As'ad • Fitriani Ariska • Agus Setyawanto

Abstract. *Abstrak.* Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian yang diambil adalah di Provinsi Bengkulu. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan Infrastruktur Kesehatan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu, pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.

Kata Kunci: Kesehatan; Pendidikan; Jumlah Penduduk; Pertumbuhan ekonomi

©2024 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output umum barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau daerah pada tahun tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dijadikan indikator hasil pembangunan yang telah berlaku dan sebagai penentu untuk menentukan arah pembangunan suatu negara atau daerah dimasa mendatang. Sebagai negara berkembang, Indonesia mengharapkan Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil agar mampu menciptakan kesejahteraan yang merata bagi masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi dari akumulasi modal berupa investasi pada tanah, peralatan dan mesin, sarana, sumber daya alam, sumber daya manusia (*human resource*) baik kuantitas maupun tingkat kualitas penduduknya, perkembangan teknologi dalam mengakses informasi, inovasi dan kemampuan pengembangan diri serta budaya kerja (Simbolon, dkk, 2021). Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi daerahnya. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, pemerintah juga mengharapkan tingkat ketimpangan pendapatan semakin kecil dan perlahan menuju arah meratanya distribusi pendapatan masyarakat.

Sasaran pembangunan adalah pemerataan pembangunan dan hasil-hasil menuju kepada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, seperti yang diamanatkan oleh Pancasila. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terciptanya stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Pemerataan pembangunan akan cepat dirasakan penduduk apabila kesempatan kerja tersedia dengan baik dan sesuai dengan kondisi masyarakat.



Kesempatan kerja yang tercipta untuk penduduk dapat menghasilkan pendapatan yang akan digunakan untuk menikmati hidup yang layak dan meningkat dari masa ke masa

Selama ini, pemerintah telah mengeluarkan banyak waktu, tenaga dan dana untuk melaksanakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Hasil pembangunan tersebut dapat kita lihat diseluruh wilayah Indonesia, meskipun terdapat adanya ketimpangan yang menunjukkan perbedaan kecepatan pembangunan antar satu daerah dengan daerah lainnya. Karena setiap daerah Di Indonesia memiliki Budaya dan Karakteristik wilayah yang berbeda. Kebijakan dalam peningkatan infrastruktur di Indonesia lebih didasari terhadap orientasi output yaitu berupa pertumbuhan ekonomi yang dibandingkan dengan pemerataan baik antar pulau sumatera maupun luar pulau sumatera. Keteringgalan suatu daerah dalam pembangunan dipengaruhi oleh banyak hal. Contohnya adalah rendahnya tingkat daya tarik suatu daerah yang menyebabkan aktivitas ekonominya menjadi rendah. Suatu daerah yang tidak mempunyai sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang disertai kurangnya insentif yang ditawarkan dapat menjadi penyebab suatu daerah tertinggal dalam pembangunan (Pangestu & Azis 1994).

Pembangunan infrastruktur kesehatan dan pendidikan serta jumlah penduduk dapat memiliki pengaruh yang terhadap pertumbuhan ekonomi di sebuah provinsi. Infrastruktur kesehatan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan produktivitas tenaga kerja, sementara infrastruktur inovasi. Jumlah penduduk yang besar juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi dan pasar tenaga kerja yang besar. Namun, penting juga untuk memperhitungkan faktor-faktor lain seperti kebijakan pemerintah, investasi swasta, dan kondisi ekonomi global.

Dari urai diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu tahun 2013-2023”

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang sudah disusun secara sistematis yaitu:

(1). Bagaimana pengaruh pembangunan Infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu ? (2). Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu? (3). Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu?

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan merupakan sebuah kata benda yang berkata dasar “tumbuh”. Tumbuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti timbul, bertambah besar atau sempurna. Sementara pertumbuhan berarti hal (keadaan) tumbuh, perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Pertumbuhan ekonomi dapat berarti kenaikan produk nasional bruto di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang paling banyak digunakan dalam mengukur kinerja perekonomian suatu negara (Irfan and Laily 2016). Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan meningkat atau menurunnya jumlah barang dan jasa yang diproduksi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, lapangan kerja bisa lebih banyak menyerap pengangguran sehingga bisa menaikkan jumlah produksi nasional atau pendapatan nasional ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dalam pendapat adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan hebat yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Selain itu Pertumbuhan ekonomi juga sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Noor, dkk, 2010).

Menurut Setyaningrum dalam (Sagita 2014)), infrastruktur adalah bagian dari kapital stock dari suatu negara, yaitu biaya tetap sosial yang langsung mendukung produksi. Stone



dalam (Kodoatie 2002) mendefinisikan infrastruktur sebagai fasilitas- fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen- agen publik untuk fungsi- fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan- pelayanan lainnya untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan sosial. Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomisekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (Kodoatie 2002).

Faktor penting dalam membangun sumber daya manusia adalah Pendidikan, pentingnya pendidikan bagi pembangunan sumber daya manusia banyak disadari oleh para ekonom. Pendidikan adalah Faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin pertumbuhan social dan ekonomi, modal dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pasif sedangkan manusia merupakan agen aktif yang dapat mengakumulasi modal, mengeksploitasi sumber daya alam serta membangun organisasi social, ekonomi dan politik serta membawa kemajuan bagi pembangunan nasional (Todaro, 2000). Peningkatan sumber daya manusia dapat diperoleh melalui Pendidikan di sekolah formal, pesantren/ tempat ibadah, training/ penyuluhan, pengalaman dan penelitian. Modal manusia dapat diukur dengan tingkat Pendidikan yang diikuti, tingkat angka buta huruf dan sebagainya.

Jumlah penduduk memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menjadikan daerah tersebut pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah penduduk yang banyak, dapat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula yang menjadi konsumen.

Jumlah penduduk juga menjadi gambaran suatu daerah. Dengan jumlah penduduk yang banyak, cenderung memberikan gambaran bahwa daerah tersebut berkembang dengan pesat. Terlepas dari berbagai faktor, hal ini terkadang benar adanya. Kota-kota besar seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Jambi, dan lain sebagainya memang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek.

METODOLOGI

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui hasilnya terdapat dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi t hitung $< 0,05$ dan membandingkan apabila nilai t hitung $>$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut

Coefficients^a

	Unstandardized	Standard		
Model	Coefficients	ized	t	Sig.
		Coefficients		



	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-319926207.350	12953236.315		-24.699	.000
X1	873.482	2951.483	.014	.296	.001
X2	-2.222	.603	-.122	-3.682	.006
X3	197.398	6.612	.988	29.854	.000

Sumber: SPSS 22

1. Nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $-0,296 < 2.570$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
2. Nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,682 < 2.570$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y
3. Nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $29.854 > 2.570$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y

4.3.2 Uji F

Uji F dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan dan Jumlah Penduduk) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3218650449762430.000	2	1609325224881215.000	452.396	.000
Residual	28458687502332.605	8	3557335937791.576		
Total	3247109137264762.000	10			

Sumber: SPSS 22

Dari hasil uji F berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $452.396 > 0,224$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b



M Wirendi Syahaji, As'ad, Fitriani Ariska, pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.989	1886090.11921

Sumber: SPSS 22

R square 0,991 berdasarkan hasil analisis diketahui nilai R square sebesar 0,991 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 99,1 %

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan $\alpha=0,05$. Apabila nilai $p > 0,015$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Hasil pengujian Normalitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.000000
	Std. Deviation		1686970.28730007
Most Extreme Differences	Absolute		.207
	Positive		.207
	Negative		-.172
Test Statistic			.207
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan hasil bahwa Asymp. Sig (2tailed) pada variabel unstandardized residual menyatakan $0,200 > 0,05$ yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dapat dideteksi dan nilai tolerance dan lainnya serta variance inflation factor. Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance $> 0,10$ sama dengan nilai VIF < 10 .

Coefficients^a



Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	1.00	1.00
2	1.00	1.00
3	1.00	1.00

Sumber: SPSS 22

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan tidak ada satu nilai tolerance variabel independen yang memenuhi nilai tolerance yaitu kurang dari 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Infrastruktur Kesehatan (X1), Pendidikan (X2), Jumlah Penduduk (X3), terhadap variabel terkait (Y) yaitu pertumbuhan ekonomi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-319926207.350	12953236.315		-24.699	.000
X1	873.482	2951.483	.014	.296	.001
X2	-2.222	.603	-.122	-3.682	.006
X3	197.398	6.612	.988	29.854	.000

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom untuk unstandardized dalam kolom B dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar -319926207.350 satu satuan, sedangkan nilai koefisien regresi untuk infrastruktur kesehatan (X1) = 873.482 satu satuan, pendidikan (X2) = -2.222 satu satuan, jumlah penduduk (X3) = 197.398. Berdasarkan

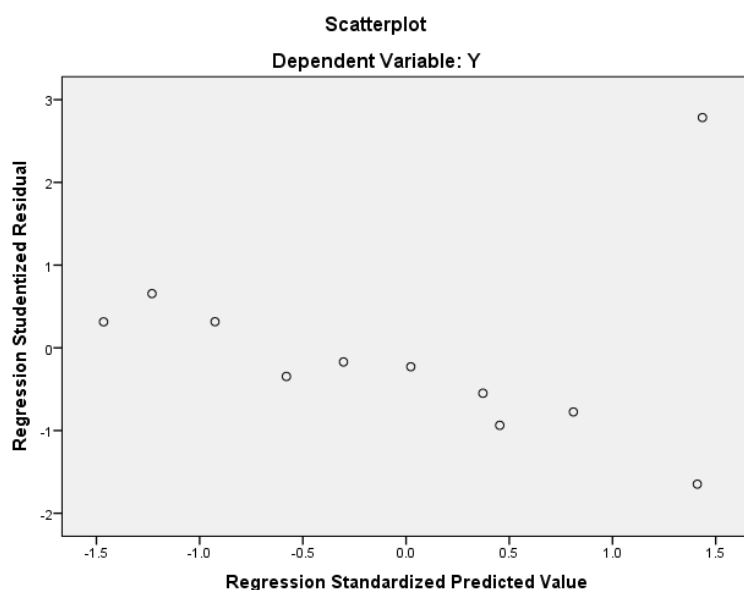
M Wirendi Syahaji, As'ad, Fitriani Ariska, pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi

hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = -319926207.350 + \text{Ln}X1 \ 873.482 + \text{Ln}X2 \ -2.222 + \text{Ln}X3 \ 197.398$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -319926207.350 satu satuan artinya jika variabel infrastruktur Kesehatan, Pendidikan dan Jumlah Penduduk diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel pendapatan adalah sebesar -319926207.350 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel infrastruktur kesehatan (X1) sebesar 873.482 satu satuan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel infrastruktur kesehatan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 873.482 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstanta (tetap)
3. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X2) sebesar -2.222 satu satuan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel pendidikan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -2.222 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).
4. Nilai koefisien regresi variabel jumlah penduduk (X3) sebesar 197.398 satu satuan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel jumlah penduduk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 197.398 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).



Grafik scatterplot di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik pada grafik relatif menyebar berada di atas dan di bawah dan disekitar 0 yang bermakna bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada penelitian ini

4.5 PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan, pendidikan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu baik secara parsial maupun simultan pembahasan penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Infrastruktur Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil regresi diatas yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai



berikut: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, di peroleh bahwa variabel Tenaga kerja (X_1) memiliki t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($- 0,296 < 2.570$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Infrastruktur Kesehatan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa penambahan Infrastruktur Kesehatan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa luas lahan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($- 3.682 < 2.570$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.. Maka, H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.

3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa luas lahan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29.854 > 2.570$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.. Maka, H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.

4. Pengaruh Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menyatakan Jumlah Penduduk dan luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kel.Semarang Kec.Sungai Serut Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik f_{hitung} sebesar 452.396 dan f_{tabel} sebesar 0,224 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($452.396 > 0,224$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk jika di uji secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk ditingkatkan maka akan diikuti dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Infrastruktur Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,001 dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($- 0,296 < 2.570$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Infrastruktur Kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu.
2. Pengaruh variabel pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,006 satu satuan, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($- 3.682 < 2.570$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu.
3. Pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar

0,000 satu satuan, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29.854 > 2.570$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu.

4. Pengaruh variabel Pengaruh Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari uji F diperoleh hasil perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ $452.396 > 0,224$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan, Jumlah Penduduk bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, Lina, Emi Salmah, Siti Sriningsih, and Iwan Harsono. 2023. "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021." *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5 (1): 1–12.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irfan, Syauqi, and Dwi Arisyanti Laily. 2016. "Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi." Jakarta: Rajawali Press.
- Kodoatie, Robert J. 2002. "Hidrolika Terapan."
- Lewis, William Arthur, and others. 1954. "Economic Development with Unlimited Supplies of Labour."
- Martoyo, Martoyo, Indah Sulisdiani, and others. 2020. "ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR REGIONAL DI RASAU JAYA KABUPATENKUBU RAYA." *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)* 9 (3).
- Noor, Fatimah A, Mikrajuddin Abdullah, Sukirno Sukirno, Khairurrijal Khairurrijal, Akio Ohta, and Seiichi Miyazaki. 2010. "Electron and Hole Components of Tunneling Currents through an Interfacial Oxide-High-k Gate Stack in Metal-Oxide-Semiconductor Capacitors." *Journal of Applied Physics* 108 (9).
- Pamungkas, Bagus Teguh. 2009. "Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial, Dan Administrasi/Institusi Terhadap Pertumbuhan Propinsi--Propinsi Di Indonesia." *Skripsi. Fakultas Ekonomi Departemen Ilmu Ekonomi Konsentrasi Publik Universitas Indonesia, Depok.*
- Pangestu, Man, and Iwan Jaya Azis. 1994. "Survey of Recent Developments." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 30 (2): 3–47.
- Prasetyo, Rindang Bangun, and Muhammad Firdaus. 2009. "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 2 (2): 222–36.
- Sagita, Rendy. 2014. "Analisis Kausalitas Infrastruktur Dengan Investasi Asing Untuk Meningkatkan Produk Dometik Bruto (PDB) Indonesia." *Economics Development Analysis Journal* 3 (4).
- Simbolon, Dewi Sarah, Julita Sari, Yowisa Yolanda Purba, Nurtia Indah Siregar, Risa Salsabila, and Yohana Manulang. 2021. "Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur." *Jurnal Kewarganegaraan* 5 (2): 295–302.
- Sugiyono. 2018. "Buku Metode Penelitian." *Metode Penelitian.*
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1988. "Kebijaksanaan Dan Administrasi Pembangunan: Perkembangan Teori Dan Penerapan."



- Tupan, Tupan, and Retno Asihanti Setiorini. 2022. “Narrative Review Konten Publikasi Implementasi Kebijakan Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Di Wilayah Perbatasan.” *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 14 (1): 39–49.**
- Yuliar, Ade. 2021. “Strategi Islamic Human Capital Management Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Bank Syariah Indonesia.” *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics* 2 (2): 1–12.**

